

Analisis Rendemen dan Mutu Biji Kopi Pengolahan Primer Metode Basah: Studi Kasus Kelompok Tani “Usaha Tani XI” Kabupaten Bondowoso

Siti Fatimatus Zahro

Program Studi Keteknikan Pertanian
Jurusan Teknologi Pertanian

ABSTRAK

Biji kopi beras merupakan hasil dari proses pengolahan primer kopi. Metode pengolahan yang dilakukan adalah metode basah. Tahapan proses pengolahan kopi yaitu; pengupasan kulit buah (*pulping*), sortasi rambang, fermentasi, pencucian, penjemuran, pengupasan kulit tanduk (*hulling*), dan sortasi kopi beras. Analisis rendemen dan mutu biji kopi merupakan usaha mendapatkan gambaran tahapan mana yang mengalami susut masa terbesar. Hal yang diperhatikan adalah massa input dan output setiap tahapan proses pengolahan dan mutu kopi beras yang dihasilkan. Analisis rendemen dan mutu biji kopi pengolahan primer metode basah dilakukan di kelompok tani Usaha Tani XI kabupaten Bondowoso. Kesimpulan kegiatan ini adalah: 1) Rendemen setiap proses pengolahan primer kopi arabika metode basah: Pengupasan kulit buah (*pulping*) 57,67%; Perambangan kopi HS 94,8%; Fermentasi dan pencucian 97,76%; Pengeringan 37,23%; Pengupasan kulit tanduk (*hulling*) 84,24%; Sortasi biji kopi beras 88,48%. 2) Rendemen proses pengolahan primer 15,09%. 3) Mutu biji kopi arabika berdasarkan nilai cacat menurut SNI 01-2907-2008 dikategorikan dalam mutu 2.

Kata Kunci : Pengolahan Primer, Rendemen, Mutu